

PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI KAMPUNG KAMA DISTRIK WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA

(Studi Kasus Pada Pilkada Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013)

Pery R. Ta'dung*

*Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNCEN Tahun 2010
Jln. Yos Sudarso, Wamena- Papua

Abstrak : Kesadaran politik warga negara menjadi faktor determinan dalam partisipasi politik masyarakat, artinya sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan politik menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi politik. Tulisan ini merupakan hasil penelitian skripsi. Penelitian dilakukan di Kampung Kama Kabupaten Jayawijaya. Fokus pembahasan pada pengaruh pendidikan formal terhadap partisipasi politik masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di kampung Kama pada umumnya berpendidikan menengah dan memiliki keterampilan. Kondisi ini mempengaruhi masyarakat di kampung Kama dengan secara sadar berpartisipasi dalam setiap pemilihan umum.

Kata Kunci : Pengaruh, Pendidikan Formal, Partisipasi Politik, Masyarakat

Abstract: Political awareness of citizen is a determinant factor for political participation. It means that the knowledge and awareness of rights and obligations community are relate with political activity and it become indicator and measure of how individu involved with a process of political participation. This study is the result of thesis research in Kama Village Jayawijaya Regency. The main issue for this research is about the impact of formal education beyond the political participation of community. The result of this study show that the education of community in Kama village is middle educated and have a good skill. This condition cause that the community in Kama village are having an awareness to participate in every general election.

Key Word : Impact, Formal Education, Political Participation, Community

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk partisipasi politik sebagai perwujudan kedaulatan rakyat. Pada saat pemilu itulah, rakyat menjadi pihak yang paling menentukan dalam proses politik dengan berpartisipasi untuk memberikan suara secara langsung. Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dalam demokrasi. Karena keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga Negara maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan isi keputusan yang mempengaruhi hidupnya dalam keikutsertaan warga Negara dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik. Kegiatan warga Negara biasa dibagi dua mempengaruhi isi kebijakan umum dan ikut menentukan pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.

Kesadaran politik warga Negara menjadi faktor determinan dalam partisipasi politik masyarakat, artinya sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan politik menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses

partisipasi politik. Pengalaman pemilihan umum yang berlangsung dalam beberapa dekade menunjukkan banyaknya para pemilih yang tidak memberikan suaranya. Sebagai fenomena penggambaran di atas apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah tinggi maka partisipasi politik cenderung aktif, sedangkan apabila kesadaran dan kepercayaan sangat kecil maka partisipasi politik menjadi pasif dan apatis.

Kampung Kama adalah kampung yang terletak di wilayah distrik Wamena. Kampung Kama tidak jauh berbeda dengan kampung-kampung lain yang terletak di wilayah Distrik Wamena dimana pemilih di daerah ini sangat banyak hal ini dapat dilihat jumlah penduduk di Kampung Kama yang berhak terdaftar sebagai pemilih sebanyak 1812 jiwa dan yang terdaftar sebagai pemilih tetap adalah 1155 jiwa sedangkan yang tidak terdaftar sebagai pemilih tetap adalah sebanyak 657 jiwa. Sebagian besar masyarakat di kampung Kama telah mengenyam pendidikan formal. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan dari Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi berjumlah 2051 jiwa, sedangkan yang tidak bersekolah sebanyak 900 jiwa.

Dengan banyaknya penduduk di Kampung Kama telah mengenyam pendidikan maka partisipasi pemilih akan semakin baik dengan asumsi bahwa orang berpendidikan dapat memahami pentingnya pelaksanaan pemilu. Namun muncul beberapa pertanyaan yang perlu dijawab segera dengan penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan masyarakat di Kampung Kama, Bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat di Kampung Kama dan Apa hubungan tingkat pendidikan terhadap partisipasi politik masyarakat di Kampung Kama.

Memperhatikan beberapa uraian tersebut diatas maka menarik untuk diadakan penelitian dan pengkajian dengan mengangkat judul Pengaruh Pendidikan terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Kampung Kama Distrik Wamena Kabupaten Jayawijaya pada Pilkada Bupati Jayawijaya tahun 2013. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan tentang partisipasi politik dan sekaligus sebagai sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Politik.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Kama Distrik Wamena Kabupaten Jayawijaya. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan efektifitas dan efisiensi, baik waktu maupun dana yang tersedia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari warga Kampung Kama yang memberikan suaranya dalam PILKADA Jayawijaya Tahun 2013. Pengambilan sampel secara *purposive*. Sedangkan pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan atas hasil penelitian ini, didasari pada uraian berdasarkan variabel penelitian yaitu Variabel Pendidikan Formal dan Variabel Partisipasi Politik. Pada Variabel Pendidikan formal terdiri dari indikator tingkat pendidikan dan tidak sekolah. Sedangkan pada variabel partisipasi politik terdiri dari indikator pengawas, mendukung calon tertentu, pemberian suara ke TPS, kepanitian dan kampanye

Pendidikan Formal

Pendidikan Menengah/Sederajat

Sebagian besar masyarakat Kampung Kama telah mengenyam pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden. sebanyak 69 responden (60%) menjawab ya. Sedangkan sisanya 46 orang responden (40%) menjawab tidak. Data persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat di Kampung Kama Distrik Wamena pada umumnya telah menempuh pendidikan menengah (SMA/Sederajat). Sedangkan sebagian tidak sempat mengenyam pendidikan sampai tingkat menengah.

Pendidikan Dasar

Berdasarkan pengolahan data, sebanyak 90 responden (78%) menjawab ya. Sedangkan 25 responden (22%) menjawab tidak. Berdasarkan data ini maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden masyarakat di Kampung Kama Distrik Wamena pernah mengenyam pendidikan dasar (SD dan SMP) sedangkan ada juga responden yang tidak sempat mengenyam pendidikan dasar (SD dan SMP).

Tidak Sekolah

Untuk indikator tidak sekolah, ditemukan sebanyak 25 responden (28%) menjawab ya. Sedangkan 90 orang responden (78%) menjawab tidak. ini menunjukkan bahwa masih ada responden masyarakat di kampung Kama Distrik Wamena yang tidak sempat mengenyam pendidikan dasar maupun menengah.

Partisipasi Politik Masyarakat Kampanye

Berdasarkan data untuk indikator kampanye, 105 responden (92%) menjawab ya. Sedangkan sisanya 10 responden (8%) menjawab tidak. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat di Kampung Kama Distrik Wamena pada hampir semuanya mengikuti kegiatan kampanye yang dilakukan oleh partai politik maupun calon kepala daerah.

Mendukung Calon Tertentu

Untuk indikator mendukung calon tertentu, sebanyak 87 responden (75%) menjawab ya. Sedangkan 29 responden (25%) menjawab tidak. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat kampung Kama telah mendukung calon tertentu.

Pemberian Suara ke TPS

Data tentang pemberian suara ke TPS, ditemukan sebanyak 109 responden (95%) menjawab ya. Sedangkan 6 responden (5%) menjawab tidak. Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden masyarakat Kampung Kama Distrik Wamena datang ke TPS-TPS yang ada untuk memberikan suara politik mereka pada pemilu.

Kepanitiaan

Pada indikator kepanitiaan, sebanyak 21 responden (18%) menjawab ya. Sedangkan 94 responden (82%) menjawab tidak. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat kampung Kama ikut terlibat secara aktif dalam kepanitiaan dalam rangka pelaksanaan pemilu.

Pengawasan

Untuk Indikator pengawasan, sebanyak 15 responden (13%) menjawab ya. Dan sebanyak 100 responden (87%) menjawab tidak. Data ini menunjukkan bahwa

masyarakat kampung Kama Distrik Wamena yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pengawasan pemilu tahun 2013.

Analisa Pengaruh

Analisa pengaruh didasarkan pada data variabel pendidikan formal dan variabel partisipasi politik. Dengan asumsi bahwa makin tinggi tingkat pendidikan masyarakat kampung Kama maka diharapkan makin tinggi pula kesadaran politik pada masyarakat kampung Kama. Berdasarkan data jawaban responden tentang pengaruh pendidikan terhadap partisipasi masyarakat kampung Kama dalam pemilu tahun 2013, ditemukan sebanyak 105 orang responden (92%) menjawab ya, sedangkan 10 orang responden (8%) menjawab tidak. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat di Kampung Kama Distrik Wamena berpendapat bahwa dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka pengetahuan politik masyarakat juga meningkat.

Sebagaimana data menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kampung Kama telah mengenyam pendidikan. Yaitu 60% telah berpendidikan menengah dan 78% berpendidikan dasar. Hubungannya dengan partisipasi politik sangat berpengaruh. Sesuai data bahwa pada variabel partisipasi politik, 92 % masyarakat di kampung kama telah mengikuti kampanye. Keikutsertaan masyarakat kampung Kama pada kampanye ini tidak serta merta hanya keikutsertaan belaka namun dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan masyarakat di kampung Kama.

Selain tingginya partisipasi masyarakat kampung kama dalam kampanye, ternyata masyarakat kampung Kama juga telah berpartisipasi dalam pemilu dengan mendukung calon tertentu. Hal ini ditunjukkan pada data bahwa sebanyak 75% responden telah mendukung calon tertentu. Adanya

Mendukung Calon Tertentu

Untuk indikator mendukung calon tertentu, sebanyak 87 responden (75%) menjawab ya. Sedangkan 29 responden (25%) menjawab tidak

Pemberian Suara ke TPS

Data tentang pemberian suara ke TPS, ditemukan sebanyak 109 responden (95%) menjawab ya. Sedangkan 6 responden (5%) menjawab tidak.

Kepanitiaan

Pada indikator kepanitiaan, sebanyak 21 responden (18%) menjawab ya. Sedangkan 94 responden (82%) menjawab tidak. Untuk Indikator pengawasan, sebanyak 15 responden (13%) menjawab ya. Dan sebanyak 100 responden (87%) menjawab tidak

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Partisipasi Politik masyarakat Kampung Kama Distrik Wamena. Pendidikan masyarakat di kampung Kama Distrik Wamena sebagian besar tingkat pendidikan menengah sebanyak 69 orang responden (60%) dan tingkat pendidikan dasar. Sebanyak 90 orang (78%) dan sebagian kecil yang tidak sekolah yaitu 25 orang (22%). Maka secara umum masyarakat kampung Kama berpendidikan menengah.

Partisipasi politik masyarakat di kampung Kama umumnya dilakukan melalui mengikuti kampanye sebanyak 105 orang (92%), memberi mendukung kepada sebanyak 86 orang(75%), pemberian suara ke TPS sebanyak 109 orang (95%), kepanitiaan sebanyak 21(18%) dan menjadi pengawas pemilu sebanyak 15 orang (13%), maka dapat disimpulkan bahwa secara umum partisipasi masyarakat kampung Kama dalam pemilihan umum sangat tinggi. Dan Hubungan tingkat pendidikan dan partisipasi politik masyarakat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapat melalui pendidikan sebanyak 105 orang (92%), menambah keterampilan sebanyak 86 orang (75%) dan menambah kesadaran sebanyak 109 orang(95%), dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, keterampilan dan kesadaran dalam berpartisipasi politik melalui pemilihan umum.

Saran

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat disarankan terkait partisipasi politik di kampung Kama, yaitu perlu dilakukan suatu upaya dalam memberikan bimbingan pendidikan non formal bagi masyarakat yang tidak sempat mengenyam pendidikan dasar maupun menengah. Selain itu juga perlu untuk membuka Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat (SKBM) di kampung Kama Distrik Wamena. Dapat juga memberikan pendidikan politik khususnya melalui dialog maupun diskusi politik di tingkat kampung. Perlu juga untuk membuka informasi yang luas bagi masyarakat untuk dapat mengetahui tentang proses pemilihan umum secara benar. Dan sedapat mungkin membuka kesempatan bagi semua masyarakat di kampung Kama untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum, mulai dari hak untuk dipilih dan memilih, menjadi partisipan, menjadi anggota partai maupun menghadiri setiap kegiatan kampanye.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Meriam. 1995. *Materi Pokok Pengantar ilmu Politik*. Cetakan Ke-2. Universitas Terbuka, Jakarta.
- _____.1998. *Partisipasi dan Partai Politik*; Sebuah Bunga Rampai. Edisi Ke-3.Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Faried, Au, 1996. *Penelitian Sosial Dalam Bidang Ilmu Administrasi dan Pemerintahan*.PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Flaryanto, 1994. *Partai Politik, Suatu Tinjauan Umum*. Liberty, Yogyakarta.
- Kristiadi, J. 1997 *Menyelenggarakan Pemilu Yang Bersfat Luber dan Jurdil*. Center For Strategic and International Studies, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Edisi Ke-3.Cetakan Ke 4. PT. Gramedia Utama, Jakarta.
- Malo, dkk. 1986. *Metodologi Penelitian Sosial*, Cetakan Ke-2 Universitas Terbuka, Jakarta.
- Marbun, B.N. 2003. *Kamus Politik*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Marzuki. 1986. *Metode Riset*. Cetakan Ke-4.BPFE-UII, Yogyakarta.
- Rintuh, Cornelis. 1994. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Edisi Ke-1.Cetakan Ke-1. Liberty, Yogyakarta.
- Singarimbun dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.
- Surakhmad, Winarto. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito, Bandung.
- Sugiono. 1992. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfa Beta, Bandung.

- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Tuloli, Jassin H. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif dan Aplikasinya*. Suatu Pendekatan terhadap ilmu-ilmu sosial. Cetakan ke-2. Usaha Ramah, Manado.
- Wasito, Herman et al. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Buku Panduan Mahasiswa. Editor: Wandu S. Brata. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang-Undang Pemilu Nomor: 12 Tahun 2004. Cetakan pertama. Sinar Grafika, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor: 4 tahun 2000 Tentang Pemilihan Umum